

ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik

Minggu ke-3 Bulan Mei 2021 (tanggal 14 s.d 20 Mei)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PROGRES PENCAIRAN DANA PEN 2021

Rais Agil Bahtiar

Peneliti Pertama/Administrasi Publik

rais.bahtiar@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Dari total anggaran sebesar Rp699,43 triliun realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah mencapai Rp172,35 triliun per 11 Mei 2021. Realisasi anggaran sebesar 24,6% dari total anggaran tersebut meningkat Rp49,01 triliun dari realisasi triwulan I, yakni Rp123,26 triliun.

Adapun sektor-sektor penyerap realisasi program tersebut, yakni kesehatan sebesar Rp24,90 triliun atau 14,2% dari pagu Rp175,22 triliun, perlindungan sosial terserap Rp56,79 triliun atau 37,8% dari pagu Rp150,28 triliun, program prioritas Rp21,8 triliun atau 17,6% dari pagu Rp123,67 triliun, dukungan UMKM dan korporasi Rp42,03 triliun atau 21,7% dari pagu Rp193,53 triliun, dan insentif usaha Rp26,83 triliun atau 47,3% dari pagu Rp56,72 triliun.

Dari rincian penyerapan setiap sektor tersebut, percepatan penyaluran perlindungan sosial tampak cukup signifikan dari besarnya tingkat serapan anggaran program itu. Hingga 11 Mei 2021 tercatat realisasi penyaluran bantuan untuk Program Keluarga Harapan (PKH) Rp13,83 triliun atau 48,19% dari anggaran Rp28,71 triliun. Lalu, realisasi kartu sembako mencapai Rp17,24 triliun atau 38,20% dari anggaran Rp45,12 triliun. Kemudian, realisasi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) mencapai Rp11,81 triliun atau 98,39% dari anggaran Rp12,0 triliun dan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa mencapai Rp2,51 triliun atau 17,41% dari anggaran Rp14,4 triliun. Gambaran ini menunjukkan bahwa isu perlindungan sosial menjadi salah satu sektor penting yang harus dikelola dengan baik oleh pemerintah sebagai upaya untuk memperkuat basis katup pengaman sosial dari dampak Covid-19.

SUMBER

Media Indonesia, 18 Mei 2021; Liputan 6, 19 Mei 2021; Bisnis Indonesia, 17 Mei 2021.